

Hubungan Pencemaran Lingkungan Laut Terhadap Ekologi Pesisir Pantai Kenjeran Surabaya

Suci Febriana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

suciveb@gmail.com

ABSTRAK

Sampah yang ada di pemukiman pesisir pantai kenjeran surabaya merupakan suatu kebiasaan yang dapat berdampak pada pencemaran lingkungan yang ada di daerah tersebut, jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui limbah sampah dan komposisi sampah di pemukiman pesisir kenjeran surabaya. metode yang di gunakan adalah studi literature dengan pendekatan kualitatif, limbah dan komposisi sampah dapat di gunakan untuk perencanaan pengelolaan di pemukiman pesisir pantai kenjeran surabaya. Keadaan lingkungan dan ekosistem pesisir pantai kenjeran yang telah rusak pada saat itu menyebabkan pemandangan pantai menjadi kurang indah, sebagai tempat wisata hal tersebut mengakibatkan wisata pesisir pantai kejeran menjadi kurang diminati. pemerintah saat ini juga sudah mengambil alih untuk mengelola serta menghidupkan kembali lagi wisata yang ada di pesisir pantai kenjeran dan juga lebih meningkatkan keindahan yang telah di sediakan oleh alam, kemudian di olah lagi, kebijakan ini sehingga dapat membantu masyarakat yang ada di daerah pesisir pantai kenjeran untuk menghidupkan kembali ekonomi saat ini.

Kata kunci : ekologi,pencemaran,wisata

ABSTRACT

Garbage in the coastal settlements of Kenjeran Surabaya is a habit that can have an impact on environmental pollution in the area, so the purpose of this study was to determine the waste waste and the composition of waste in the coastal settlements of Kenjeran Surabaya. The method used is a literature study with a qualitative approach, waste and waste composition can be used for management planning in Kenjeran coastal settlements, Surabaya. The condition of the environment and the coastal ecosystem of Kenjeran which had been damaged at that time caused the coastal scenery to become less beautiful, as a tourist place it resulted in Kejeran coastal tourism becoming less desirable. The current government has also taken over to manage and revive tourism on the Kenjeran coast and also further enhance the beauty that has been provided by nature, then reprocessed this policy so that it can help people in the Kenjeran coastal area. to revive the current economy.

Keywords: ecology, pollution, tourism

PENDAHULUAN

Perlunya menyediakan pengetahuan yang dapat membantu untuk melindungi sekaligus untuk mengelola lingkungan laut merupakan sebuah tantangan. (Yuda, 2017) Pemahaman yang makin baik terhadap ekosistem laut yang tak dapat diingkari lagi dan juga mempunyai arti bagi kehidupan social dan kehidupan ekonomi manusia, karena pemeliharaan, struktur manusia, karena pemeliharaan struktur dan fungsi sistem kelautan ini merupakan bagian integral dari manajemen penangkapan ikan dan konsekuensinya bagi produksi makanan dari laut. Pencemaran adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan juga komponen lain ke dalam air atau udara. Pencemaran juga bisa berarti berubahnya tatanan (komposisi) air atau udara oleh kegiatan manusia dan proses alam, sehingga kualitas air atau udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan fungsinya. (Rahmayanti, 2006)

Laut adalah kumpulan air asin dalam jumlah yang banyak dan luas yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau. Jadi laut adalah merupakan air yang menutupi permukaan tanah yang sangat luas dan umumnya mengandung garam dan berasa asin. Biasanya air yang ada di darat mengalir dan akan bermuara ke laut. (Ninla Elmawati Falabiba, 2019)

Pencemaran laut juga tentang pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan laut seperti masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan laut oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan laut tidak sesuai lagi dengan baku mutu dan juga fungsinya. (Peraturan Pemerintah No.19/1999).

Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari organisme dalam tempat hidupnya atau dengan kata lain mempelajari hubungan timbal-balik antara organisme dengan lingkungannya. Ekologi hanya bersifat eksploratif dengan tidak melakukan percobaan, jadi hanya

mempelajari apa yang ada dan apa yang terjadi di alam. (Suganda et al., 2013). Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui limbah sampah dan komposisi sampah di pemukiman pesisir kenjeran Surabaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi literature dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan tentang perlindungan terhadap lingkungan laut berdasarkan ekologi di pesisir pantai kenjeran Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi kawasan pesisir pantai kenjeran merupakan daerah yang subur, tempat berbiaknya berbagai biota karena adanya suplai nutrisi yang terus menerus dibawa oleh ombak. Di sepanjang pesisir pantai kenjeran sekarang ini telah dikuasai oleh pengembang yang ingin membangun atau memperluas usaha dibidang properti. seperti perumahan-perumahan baru dan megah yang akan menjejalah wilayah pesisir kenjeran yang jelas ini merupakan pelanggaran tata ruang karena peruntukannya untuk konservasi

Keadaan lingkungan dan ekosistem pesisir pantai kenjeran yang telah rusak pada saat itu menyebabkan pemandangan pantai menjadi kurang indah, sebagai tempat wisata hal tersebut mengakibatkan wisata pesisir pantai kenjeran menjadi kurang diminati. Wisata pesisir pantai kenjeran sebenarnya sudah memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi suatu tempat wisata yang memiliki keindahan alam. Wisata pesisir pantai kenjeran sebenarnya juga telah memiliki potensi sebagai tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dan tentunya jumlahnya seharusnya lebih banyak dari jumlah pengunjungnya yang ada pada saat itu. Oleh karena itu pemerintah saat ini sudah mengambil alih untuk mengelola serta menghidupkan kembali lagi wisata yang ada di pesisir pantai kenjeran dan juga lebih meningkatkan keindahan yang telah di sediakan oleh alam kemudian di olah lagi, kebijakan ini

juga membantu masyarakat yang ada di daerah pesisir pantai kenjeran untuk menghidupkan ekonomi lagi, karena pada waktu pandemic Covid 19 wisata ini menjadi sepi pendatang dikarenakan juga ada kebijakan pemerintah yang di sebut PPKM, dan pada saat ini pandemi telah selesai dan wisata pesisir pantai kenjeran kembali hidup dan tentunya menjadi sangat ramai.

Dalam strategi pengelolaan yang ada pada kegiatan perbaikan yang dalam hal pengembalian lingkungan dan juga ekosistem yang ada di pesisir pantai kenjeran surabaya, dan untuk mempertahankan juga dalam hal kelestarian untuk peraiaran pesisir pantai kenjeran Surabaya, mengenai kebiasaan dalam menggunakan tempat untuk membuang sampah atau juga bahan hasil dari industry atau pabrik itu perlu diatur dalam sebuah peraturan. Kerusakan pesisir pantai kenjeran itu dipicu oleh pencemaran yang berasal dari pembuangan limbah seperti limbah industry , rumah tangga ,maupun sampah yang dibuang sembarangan di sekitar pantai, dan juga pembuangan sampah cair seperti dari industry yang berdampak dengan matinya organisme yang ada di dalam air, dan apabila berlebihan itu akan menyebabkan dekomposisi anaerobic.

SIMPULAN

Sampai saat ini sangat terbatas tentang untuk adanya suatu kemampuan tentang ekosistem laut, adanya kemampuan laut untuk mengasimilasi dari berbagai jenis limbah dan juga dapat menanggapi adanya perubahan, kemudian masyarakat juga wajib ikut serta untuk menjaga kelestarian dari pesisir pantai kenjeran, agar tidak lagi untuk membuang sampah sembarangan, dan juga masyarakat wajib ikut serta untuk memberitahu kepada pendatang, karena pada dasarnya daerah pesisir pantai kenjeran surabaya merupakan salah satu sebuah tempat wisata yang ada di kota Surabaya, dan menghilangnya pandemi Covid 19 ini juga membuat kembalinya ekonomi yang ada di sekitar pesisir pantai kenjeran Surabaya menjadi hidup kembali dan tentunya semakin hari semakin ramai, oleh karena itu masyarakat

juga wajib ikut serta dalam hal melestarikan pesisir pantai kenjeran surabaya, dan adanya kerja sama dengan masyarakat ini sangat penting untuk menimbulkan perubahan atau peningkatan wisata yang ada di pesisir pantai kenjeran surabaya.

REFERENSI

- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). Oseanografi Lautan. 9–30.
- Rahmayanti, H. (2006). Pencemaran Laut Oleh Minyak (Henita Rahmayanti, Dosen Jurusan Teknik Sipil, FT- UNJ). *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 63–74.
- Suganda, R., Sutrisno, E., & Wardana, I. W. (2013). Handout Ekologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Citrasari, N., Oktavetri, N. I., & Aniwindira, N. A. (2012). Analisis Laju Timbunan Dan Komposisi Sampah Di Permukiman Pesisir Kenjeran Surabaya. *Berkala Penelitian Hayati*, 18(1), 83–85. <https://doi.org/10.23869/bphjbr.18.1.201214>
- Hilda, R., Rahanyaan, R., & Sulistyowati, E. (2019). Kesadaran Hukum Wisatawan Dalam Membuang Sampah Plastik di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya. *NOVUM : JURNAL HUKUM*, 6(4). <https://doi.org/10.2674/NOVUM.V6I4.30824>
- Ma'arif, N. L., & Hidayah, Z. (2020). Kajian Pola Arus Permukaan Dan Sebaran Konsentrasi Total Suspended Solid (Tss) Di Pesisir Pantai Kenjeran Surabaya. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 1(3), 417–426. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i3.8842>
- Sosiologi, D., Uin, F., Surabaya, S. A., Id 567, A. C., Taufiq, A., & Azizah, S. (2020). KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI KENJERAN SURABAYA DAN KONFLIK NELAYAN. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/JAS.V9I2.40072>

Yuda, A. A. N. A. D. P. (2017). Perlindungan Terhadap Lingkungan Laut Berhubungan Dengan Ekologi Di Pesisir Pantai Kenjeran Surabaya. *Jurnal 7 Samudra*, 2(1), 49–58.